

## ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS ASET TETAP BERWUJUD PADA CV REKA BUMI PALEMBANG

Andika Nugraha<sup>1\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Sriwijaya

\*[andikanugraha6302@gmail.com](mailto:andikanugraha6302@gmail.com)

### Abstrak

*Analisis perlakuan akuntansi aset tetap CV Reka Bumi Palembang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dibahas dalam laporan pengabdian ini. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan observasi di tempat kerja. Data yang dikumpulkan penulis terdiri dari daftar aset tetap, laporan laba rugi, dan laporan neraca perusahaan untuk tahun 2020, 2021, dan 2022. Hasil analisis yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Ini karena perusahaan tidak memperhitungkan penyusutan aset tetapnya, sehingga tidak ada akun akumulasi penyusutan aset tetap dalam laporan neraca. Ini juga mempengaruhi nilai yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan, yang menunjukkan pendapatan bersih. Berdasarkan diskusi, kita dapat mengetahui bahwa penulis telah menyusun laporan keuangan pada CV Bensboss Putra Sriwijaya, yang dibuat berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan hanya terdiri dari tiga laporan: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan. Di Laporan Posisi Keuangan, penulis mengungkapkan bahwa total aset sebesar 1.222.035.641, total liabilitas sebesar 45.824.000, total ekuitas sebesar 1.176.211.641, total pendapatan sebesar 126.000.000, dan total beban sebesar 486.548.359. Menurut Laporan Laba Rugi yang berakhir pada 31 Maret 2023, CV Bensboss Putra Sriwijaya mengalami rugi sebesar Rp. 272.946.740 karena CV tidak memperhitungkan biaya beban dari awal, sehingga dibayar pada bulan yang dimaksud.*

**Kata kunci:** Aset Tetap, Perlakuan Akuntansi, Penyusutan

### Abstract

*The analysis of fixed asset accounting treatment of CV Reka Bumi Palembang based on Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability is discussed in this service report. The author collected data by conducting interviews and observations at the workplace. The data collected by the author consists of a list of fixed assets, income statements, and balance sheets of the company for the years 2020, 2021, and 2022. The results of the analysis conducted by the author show that the company's balance sheet and income statement do not show the actual value. This is because the company does not take into account the depreciation of its fixed assets, so there is no fixed asset depreciation accumulation account in the balance sheet. This also affects the value presented in the company's income statement, which shows net income. Based on the discussion, we can see that the author has prepared financial statements for CV Bensboss Putra Sriwijaya, which are based on SAK EMKM. The financial statements consist of only three statements: income statement, statement of financial position, and notes to the statement. In the Financial Position Report, the author reveals that total assets are 1,222,035,641, total liabilities are 45,824,000, total equity is 1,176,211,641, total revenue is 126,000,000, and total expenses are 486,548,359. According to the Income Statement ending on March 31, 2023, CV Bensboss Putra Sriwijaya suffered a loss of Rp. 272,946,740 because CV did not calculate the cost of expenses from the beginning, so it was paid in the month in question.*

**Keywords:** Fixed Assets, Accounting Treatment, Depreciation

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam dunia bisnis yang penuh persaingan, perusahaan harus memiliki tujuan untuk menjaga stabilitas keuangan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus mampu menggerakkan roda bisnisnya dengan baik. Untuk mencapai tujuan ini, para pelaku usaha harus secara cermat dan tepat mengelola aset tetapnya, baik dalam hal penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa aset tetap memiliki umur ekonomi lebih dari satu tahun, sehingga nilainya harus dibebankan dengan tepat seiring berjalannya waktu. Dua jenis aset tetap adalah aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud memiliki bentuk fisik yang dapat digunakan untuk bisnis, sedangkan aset tetap tidak berwujud tidak memiliki bentuk fisik dan hanya dapat diwakili secara simbolis. Bangunan, tanah, mobil, mesin, dan aset lainnya adalah aset tetap berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Untuk memastikan bahwa semua laporan keuangan disajikan dengan cara yang sama, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah rangka kerja untuk pembuatan laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan, aset masih sangat penting. Perusahaan pasti akan dirugikan jika ada kesalahan dalam pencatatan nilai aset tetap. Akibatnya, untuk memastikan bahwa nilai aset tetap sesuai dengan nilai sebenarnya, prosedur akuntansi diperlukan. Akuntansi aset tetap dapat dimulai pada saat aset tetap diperoleh hingga tahap pelaporan. Karena masa pemakaian aset tetap biasanya lebih dari satu tahun, aset tetap dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan. Namun, nilai guna aset tetap dapat menurun seiring berjalannya waktu.

Dengan alamat Jalan Kebun Bunga Villa Angkasa Permai Blok D-6, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarame, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, 30152, CV Reka Bumi Palembang beroperasi dalam bidang jasa konstruksi. Aset tetap CV Reka Bumi terdiri dari kendaraan, peralatan, dan inventaris kantor. Karena ada perbedaan antara nilai aset tetap yang tercantum pada daftar aset tetap perusahaan dan yang tercantum pada laporan posisi keuangan CV Reka Bumi, pencatatan aset tetap dianggap tidak lengkap. Selain itu, nilai ekonomi aset tetap pasti mengalami penurunan setiap tahun, terutama jika digunakan secara konsisten. Oleh karena itu, perhitungan penyusutan aset tetap harus diterapkan. Dengan demikian, jelas bahwa akuntansi aset tetap CV Reka Bumi sangat penting. Dengan demikian, tim PKM akan melakukan Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud CV Reka Bumi Palembang.

## **2. METODE**

Pengabdian ini dilakukan pada CV Reka Bumi untuk data perusahaan dari tahun 2020, 2021, dan 2022, yang mencakup Daftar Aset Tetap, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Neraca. Salah satu topik yang dibahas adalah bagaimana mencatat beban penyusutan aset tetap dan menyajikannya dalam laporan keuangan perusahaan. Data primer adalah sumber data yang digunakan. Data primer terdiri dari struktur organisasi, daftar aset tetap perusahaan dari tahun 2020 hingga 2022, dan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020 hingga 2022. Metode pengumpulan data terdiri dari wawancara (interview) dengan pemilik perusahaan dan observasi (pengamatan) yang dilakukan dengan mengunjungi kantor CV Reka Bumi Palembang.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan CV Reka Bumi Palembang berfokus pada perencanaan konstruksi. Perusahaan CV Reka Bumi Palembang beroperasi dengan bantuan aset tetap. Kendaraan

dan inventaris kantor adalah aset tetap mereka. Karena aset tetap memiliki nilai perolehan, nilai perolehan aset tetap yang dicantumkan dalam laporan keuangan harus benar. Salah satu masalah dengan laporan keuangan CV Reka Bumi Palembang mengenai aset tetap adalah bahwa penilaian aset tetap yang disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Selain itu, perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan aset tetap karena nilai aset tetap akan menurun setiap tahun. Tidak ada akun beban penyusutan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi perusahaan, dan tidak ada akun akumulasi penyusutan pada neraca. Akibatnya, nilai buku aset tetap yang disajikan menjadi lebih besar.

Tinjauan literatur yang menjelaskan pengukuran, penyusutan, dan penyajian aset tetap akan digunakan oleh penulis untuk membahas masalah yang dihadapi perusahaan. Data yang akan dianalisis terdiri dari laporan laba rugi, aset tetap, dan neraca perusahaan tahun 2020, 2021, dan 2022. Bab ini akan membahas analisis perlakuan akuntansi aset tetap, yang meliputi pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, dan penyajian dalam laporan keuangan CV Reka Bumi Palembang.

### Analisis Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan CV Reka Bumi Palembang

Laporan keuangan CV Reka Bumi Palembang tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Ini karena pada laporan laba rugi tidak ada akun beban penyusutan, dan pada laporan neraca tidak ada akun akumulasi penyusutan. Analisis penulis terhadap laporan keuangan CV Reka Bumi Palembang untuk periode 2020, 2021, dan 2022 menunjukkan bahwa ada akun beban penyusutan atas aset tetap, yang akan meningkatkan beban operasional perusahaan, yang tentunya berdampak pada perbedaan nilai laba yang diperoleh. Di sisi lain, pada laporan neraca terdapat akun akumulasi penyusutan pada sisi aset tetap, yang dapat mengurangi nilai aset, sehingga nilai aset dapat disesuaikan selama periode berjalan, yaitu antara tahun 2020 dan 2021. Berdasarkan analisis penulis, laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan perbandingan berikut:

**Tabel 1. Laporan Laba Rugi Sebelum dan Setelah Analisis 2020**

CV Reka Bumi Palembang Laporan Laba Rugi 2020 (Sebelum Analisis)		CV Reka Bumi Palembang Laporan Laba Rugi 2020 (Setelah Analisis)	
Pendapatan Usaha	Rp 780.000.000	Pendapatan Usaha	Rp 780.000.000
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 780.000.000	Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 780.000.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 168.000.000	Beban Gaji Karyawan	Rp 168.000.000
Beban Operasional	Rp 48.000.000	Beban Operasional	Rp 48.000.000
Beban Sewa	Rp 56.140.000	Beban Sewa	Rp 56.140.000
Beban Telepon Listrik & Air	Rp 4.580.400	Beban Telepon Listrik & Air	Rp 4.580.400
Beban Transportasi	Rp 2.850.000	Beban Transportasi	Rp 2.850.000
Beban ATK	Rp 3.172.800	Beban ATK	Rp 3.172.800
Beban Lain-lain	Rp 34.638.300	Beban Lain-lain	Rp 34.638.300
Jumlah Beban Usaha	Rp 317.381.500	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 38.250.000
<b>Laba ( Rugi ) Usaha</b>	<b>Rp 462.618.500</b>	Beban Penyusutan Inventaris	Rp 11.318.750
		Jumlah Beban	Rp 366.950.250
		Laba ( Rugi ) Usaha	Rp 413.049.750
		Koreksi	Rp 112.943.750
		<b>Laba Bersih Setelah Koreksi</b>	<b>Rp 300.106.000</b>

Sumber: Data diolah, 2023

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi Sebelum dan Seduh Analisis 2022**

CV Reka Bumi Palembang Laporan Laba Rugi 2021 (Sebelum Analisis)		CV Reka Bumi Palembang Laporan Laba Rugi 2021 (Setelah Analisis)	
Pendapatan Usaha	Rp 918.000.000	Pendapatan Usaha	Rp 918.000.000
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 918.000.000	Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 918.000.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 168.000.000	Beban Gaji Karyawan	Rp 168.000.000
Beban Operasional	Rp 63.800.000	Beban Operasional	Rp 63.800.000
Beban Sewa	Rp 67.830.000	Beban Sewa	Rp 67.830.000
Beban Telepon Listrik & Air	Rp 5.784.600	Beban Telepon Listrik & Air	Rp 5.784.600
Beban Transportasi	Rp 4.230.000	Beban Transportasi	Rp 4.230.000
Beban ATK	Rp 3.910.200	Beban ATK	Rp 3.910.200
Beban Lain-lain	Rp 46.651.500	Beban Lain-lain	Rp 46.651.500
Jumlah Beban Usaha	Rp 360.206.300	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 38.025.000
<b>Laba ( Rugi ) Usaha</b>	<b>Rp 557.793.700</b>	Beban Penyusutan Inventaris	Rp 13.562.500
		Jumlah Beban	Rp 411.793.800
		Laba ( Rugi ) Usaha	Rp 506.206.200
		Koreksi	Rp 162.512.500
		<b>Laba Bersih Setelah Koreksi</b>	<b>Rp 343.693.700</b>

Sumber: Data diolah, 2023

**Tabel 3. Laporan Laba Rugi Sebelum dan Seduh Analisis 2022**

CV Reka Bumi Palembang Laporan Laba Rugi 2022 (Sebelum Analisis)		CV Reka Bumi Palembang Laporan Laba Rugi 2022 (Setelah Analisis)	
Pendapatan Usaha	Rp 1.340.000.000	Pendapatan Usaha	Rp 1.340.000.000
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 1.340.000.000	Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 1.340.000.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 184.000.000	Beban Gaji Karyawan	Rp 84.000.000
Beban Operasional	Rp 65.800.000	Beban Operasional	Rp 65.800.000
Beban Sewa	Rp 73.750.000	Beban Sewa	Rp 3.750.000
Beban Telepon Listrik & Air	Rp 6.720.800	Beban Telepon Listrik & Air	Rp 6.720.800
Beban Transportasi	Rp 8.185.000	Beban Transportasi	Rp 8.185.000
Beban ATK	Rp 4.428.600	Beban ATK	Rp 4.428.600
Beban Lain-lain	Rp 74.367.200	Beban Lain-lain	Rp 74.367.200
Jumlah Beban Usaha	Rp 417.251.600	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 47.675.000
<b>Laba ( Rugi ) Usaha</b>	<b>Rp 922.748.400</b>	Beban Penyusutan Inventaris	Rp 15.500.000
		Jumlah Beban	Rp 480.426.600
		Laba ( Rugi ) Usaha	Rp 859.573.400
		Koreksi	Rp 214.100.000
		<b>Laba Bersih Setelah Koreksi</b>	<b>Rp 645.473.400</b>

Sumber: Data diolah, 2023

**Tabel 4. Laporan Neraca CV Reka Bumi Palembang 2020 (Sebelum Analisis)**

Aset	Jumlah	Kewajiban & Modal	Jumlah
<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas & Bank	Rp 588.762.800	Hutang Usaha	Rp 80.000.000
Piutang Usaha	Rp 35.000.000		
Perlengkapan	Rp 12.300.000		
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 45.780.000		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 681.842.800</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 80.000.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Modal</b>	
Kendaraan	Rp 245.500.000	Modal Usaha	Rp 429.899.300
Inventaris Kantor	Rp 45.175.000	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 462.618.500
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 290.675.000</b>	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 892.517.800</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 972.517.800</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Modal</b>	<b>Rp 972.517.800</b>

Sumber: Data diolah, 2023

**Tabel 5. Laporan Neraca CV Reka Bumi Palembang 2020 (Setelah Analisis)**

Aset	Jumlah	Kewajiban & Modal	Jumlah
<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas & Bank	Rp 588.762.800	Hutang Usaha	Rp 80.000.000
Piutang Usaha	Rp 35.000.000		
Perlengkapan	Rp 12.300.000		
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 45.780.000		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 681.842.800</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 80.000.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Modal</b>	
Kendaraan	Rp 245.500.000	Modal Usaha	Rp 429.899.300
Akum Peny Kendaraan	Rp 132.531.250	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 300.106.000
Inventaris Kantor	Rp 45.175.000	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 730.005.300</b>
Akum Peny Inventaris Kantor	Rp 29.981.250		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 128.162.500</b>		
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 810.005.300</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Modal</b>	<b>Rp 810.005.300</b>

Sumber: Data diolah, 2023

**Tabel 6. Laporan Neraca CV Reka Bumi Palembang 2021 (Sebelum Analisis)**

Aset	Jumlah	Kewajiban & Modal	Jumlah
<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas & Bank	Rp 582.854.200	Hutang Usaha	Rp 85.500.000
Piutang Usaha	Rp 67.000.000		
Perlengkapan	Rp 10.500.000		
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 44.270.000		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 704.624.200</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 85.500.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Modal</b>	
Kendaraan	Rp 275.700.000	Modal Usaha	Rp 420.305.500
Inventaris Kantor	Rp 83.275.000	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 557.793.700
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 358.975.000</b>	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 1068.099.200</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 1.063.599.200</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Modal</b>	<b>Rp 1.063.599.200</b>

Sumber: Data diolah, 2023

**Tabel 7. Laporan Neraca CV Reka Bumi Palembang 2021 (Setelah Analisis)**

Aset	Jumlah	Kewajiban & Modal	Jumlah
<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas & Bank	Rp 582.854.200	Hutang Usaha	Rp 85.500.000
Piutang Usaha	Rp 67.000.000		
Perlengkapan	Rp 10.500.000		
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 44.270.000		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 704.624.200</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 85.500.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Modal</b>	
Kendaraan	Rp 275.700.000	Modal Usaha	Rp 420.305.500
Akum Peny Kendaraan	Rp 170.556.250	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 343.693.700
Inventaris Kantor	Rp 83.275.000	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 763.999.200</b>
Akum Peny Inventaris Kantor	Rp 43.543.750		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 144.875.000</b>		
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 849.499.200</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Modal</b>	<b>Rp 849.499.200</b>

Sumber: Data diolah, 2023

**Tabel 8. Laporan Neraca CV Reka Bumi Palembang 2022 (Sebelum Analisis)**

Aset	Jumlah	Kewajiban & Modal	Jumlah
<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas & Bank	Rp 864.285.900	Hutang Usaha	Rp 128.000.000
Piutang Usaha	Rp 153.800.000		
Perlengkapan	Rp 9.200.000		
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 56.270.500		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 1.083.556.400</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 128.000.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Modal</b>	
Kendaraan	Rp 490.700.000	Modal Usaha	Rp 609.483.000
Inventaris Kantor	Rp 85.975.000	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 922.748.400
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 576.675.000</b>	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 1.532.231.400</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 1.660.231.400</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Modal</b>	<b>Rp 1.660.231.400</b>

Sumber: Data diolah, 2023

**Tabel 9. Laporan Neraca CV Reka Bumi Palembang 2022 (Setelah Analisis)**

Aset	Jumlah	Kewajiban & Modal	Jumlah
<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas & Bank	Rp 864.285.900	Hutang Usaha	Rp 128.000.000
Piutang Usaha	Rp 153.800.000		
Perlengkapan	Rp 9.200.000		
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 56.270.500		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 1.083.556.400</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 128.000.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Modal</b>	
Kendaraan	Rp 490.700.000	Modal Usaha	Rp 609.483.000
Akum Penyusutan Kendaraan	Rp 218.231.250	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 645.473.400
Inventaris Kantor	Rp 85.975.000	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 1.254.956.400</b>
Akum Penyusutan Inventaris Kantor	Rp 59.043.750		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 299.400.000</b>		
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 1.382.956.400</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Modal</b>	<b>Rp 1.382.956.400</b>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan dalam nilai laba yang diperoleh oleh perusahaan selama periode 2020, 2021, dan 2022 yaitu :

**Tabel 10 . Perbandingan laba perusahaan sebelum dan setelah dianalisis**

	2020	2021	2022
Laba Bersih (Sebelum Dianalisis)	Rp 462.618.500	Rp 557.793.700	Rp 922.748.400
Laba Bersih (Setelah Dianalisis)	Rp 300.106.000	Rp 343.693.700	Rp 645.473.400

Sumber: Data diolah, 2023

Perbedaan diatas disebabkan oleh beban penyusutan aset tetap yang perlu dicatat oleh perusahaan. Selain laporan laba rugi, terdapat juga perbedaan pada penyajian laporan neraca milik CV Reka Bumi Palembang yaitu :

**Tabel 11. Hasil analisis nilai aset tetap pada neraca Perusahaan**

	2020	2021	2022
Kendaraan	Rp 245.500.000	Rp 275.700.000	Rp 490.700.000
Akm Peny Kendaraan	<u>Rp 132.531.250</u>	<u>Rp 170.556.250</u>	<u>Rp 218.231.250</u>
	Rp 112.968.750	Rp 105.143.750	Rp 272.468.750
Inventaris Kantor	Rp 45.175.000	Rp 83.275.000	Rp 85.975.000
Akm Peny Inventaris Kantor	<u>Rp 29.981.250</u>	<u>Rp 43.543.750</u>	<u>Rp 59.043.750</u>
	Rp 15.193.750	Rp 39.731.250	Rp 26.931.250

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil analisis diatas merupakan nilai yang sebenarnya setelah perusahaan melakukan perhitungan terhadap nilai akumulasi penyusutan pada aset tetap. Aset tetap yang dimiliki perusahaan seharusnya mengalami penyusutan setiap tahunnya karena umur manfaat aset itu sendiri akan berkurang setiap tahunnya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa CV Reka Bumi Palembang tidak melakukan akuntansi aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam kasus ini, perusahaan belum pernah memperhitungkan beban penyusutan aset tetapnya. Setelah perhitungan selesai, penulis menemukan bahwa beban penyusutan dapat mempengaruhi nilai pada laba perusahaan. Nilai pada laba perusahaan menjadi lebih kecil karena nilai beban perusahaan meningkat. Akibatnya, akumulasi penyusutan menyebabkan nilai aset tetap perusahaan menjadi lebih rendah. Nilai yang disajikan sebelumnya tidak selalu menunjukkan nilai sebenarnya karena nilai penyusutan aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan tidak tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2015. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Carls S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2017. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi dua puluh lima. Jakarta : Salemba Empat
- Effendi, Rizal. 2015. *Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Palembang: Rajawali Pers.
- Hantono, & Rahmi, N. U. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hery. 2016. *Akuntansi: Aktiva, Utang, dan Modal*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Pengantar Akuntansi Keuangan Berbasis SAK ETAP*. Palembang: Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J., & Warfield, T. D. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta.: Salemba Empat.
- Martani, D., Veronica, N. S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. 2019. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.03/2009. *Tentang Jenis-jenis harga yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan*.

- Reeve, James M; Warren, Carl S; Duchas, Jonathan E. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Buku 1*. Diadaptasi oleh Wahtuni, Ersya Tri; Soepriyanto, Gatot; Jusuf, Amir Abadi; & Djakman Chaerul D. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.